

POTENSI PEMANFAATAN MEDIA POSTER DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI

Nova Yuandani Br Sinaga¹, Sarwiji Suwandi², Atikah Anindyarini³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sebelas Maret

e-mail¹novayuandani_15@student.uns.ac.id ²sarwijiswan@staff.uns.ac.id

³atikahanindyarini@staff.uns.ac.id

Abstrak

Menulis puisi merupakan salah satu kompetensi dasar yang dirasa sulit oleh peserta didik. Guru seringkali mengabaikan hal tersebut dikarenakan tidak mengetahui variasi media pembelajaran yang saat ini terus berevolusi sesuai dengan era yang terus maju. Artikel ini bertujuan untuk menggali media poster dan teknik akrostik sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis puisi. Penelitian ini menggunakan metode riset kepustakaan yang mengumpulkan data, membaca dan mengolah bahan pustaka serta peralatan yang harus dipersiapkan dalam penelitian yang mempermudah peneliti dalam mendapatkan data. Melalui media pembelajaran poster diharapkan dapat membantu siswa dalam merangsang imajinasinya untuk menemukan ide dalam menulis puisi. Hal ini lah mengapa dibutuhkannya media pembelajaran poster yang didalam berisikan gambar serta tulisan yang mampu membantu siswa dalam melakukan proses tersebut. Selain itu teknik akrostik memberikan kemudahan dalam menulis puisi dikarenakan memberikan kemudahan kepada siswa dalam mengisi awal kalimat dalam puisi yang ditulis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran poster dan teknik akrostik dapat menjadi alternatif bagi guru dalam pembelajaran menulis puisi.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Poster, Teknik Akrostik, Menulis Puisi

Abstract

Writing poetry is one of the basic competencies that students find difficult. Teachers often ignore this because they do not know the variety of learning media that are currently evolving according to the ever-advancing era. This article aims to explore poster media and acrostic techniques as alternatives to learning to write poetry. This study uses library research methods that collect data, read, and process library materials and equipment that must be prepared for research, making it easier for researchers to obtain data. Through learning media, posters are expected to help students stimulate their imagination to find ideas for writing poetry. This is why we need poster learning media, which contains pictures and writing that can help students carry out this process. In addition, the acrostic technique makes it easy to write poetry because it makes it easy for students to fill in the beginning of sentences in the poetry they write. So it can be concluded that poster learning media and acrostic techniques can be an alternative for teachers learning to write poetry.

Keywords: poster learning media, acrostic technique, poetry writing.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat dewasa ini telah mempengaruhi dan membawa perubahan untuk bidang komunikasi, transportasi, Kesehatan, hiburan, dan pendidikan. (Sefriani et al., 2022). Khususnya pasca covid-19 telah membawa dunia pendidikan dalam digitalisasi pendidikan dengan berbagai macam informasinya mulai dari layanan akademik, baham ajar, sampai kepada proses belajar mengajarnya (Deri Wanto, 2023). Termasuk media pembelajaran yang harus berinovasi mengikuti perkembangan zaman.

Pengajaran puisi di sekolah sangat membutuhkan metode dan media pembelajaran yang tepat. Guru seringkali mengabaikan hal tersebut dikarenakan tidak mengetahui variasi metode dan media pembelajaran yang saat ini terus berevolusi sesuai dengan era yang terus maju. Dengan media pembelajaran yang bervariasi kerap mempengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi. Pemilihan media yang tepat tentunya merupakan salah satu hal penting dan menjadi kewajiban agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan tentunya dapat menarik minat belajar siswa terhadap pelajaran (Kamarudin, Sasmarianto, Fernando, Fadillah, Ningrat, 2022: 51-60).

Pembelajaran puisi menggunakan media poster dapat membantu kekuatan berpikir siswa dalam menalar hal apa yang dilihatnya kemudian dijelaskan dan dituangkan lewat kalimat dalam tulisan sebagai inspirasi dalam menulis sebuah puisi. Hal ini dikarenakan poster tidak hanya berupa gambar tapi terdapat pesan atau materi yang melengkapi dengan tujuan untuk mempengaruhi dan menarik perhatian pembaca (Putri & Saputra, 2022: 127-131). Tidak hanya itu poster merupakan media yang dapat menyampaikan ide dengan cepat dan efisien (Djonnaidi, Wahyuni, Nova, 2021: 38-46). Penggunaan poster sebagai media pembelajaran menulis poster telah dilakukan oleh Hamidah dan Kayati (2023); Kusuma Ningrum et al., (2020) yang menemukan bahwa penggunaan media poster memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi.

Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk memberikan solusi yang telah terjadi pada capaian pendidikan pasca pandemi covid, yaitu adanya penurunan kemampuan kognitif peserta didik (learning loss) (Kemendikbudristek, 2022: 9). Fithriyah, Sutrisno, Yulia, Aula (2022: 173-180) menemukan salah satu yang menjadi penyebabnya adalah pendidik yang tidak memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dan kecanggungan dalam menggunakan teknologi. Sehingga pembahasan mengenai potensi pemanfaatan poster sebagai media pembelajaran menulis puisi menarik untuk dikaji.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2014). Sehingga penelitian ini akan mengambil beberapa sumber baik dari buku maupun jurnal ilmiah untuk mengetahui potensi pemanfaatan poster sebagai media pembelajaran menulis puisi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Poster merupakan kartu atau kertas yang dicetak besar yang berisikan ilustrasi, iklan, atau publikasi. Poster juga mampu menyampaikan pesan kepada audiensnya (Neufeldt and Guralnik, 1991: 1054; Siebert and Ballard, 1992: 52). Sanjaya (2014: 162) menerangkan bahwa penggunaan poster sebagai media visual adalah untuk mengirimkan

pesan, gagasan, ataupun saran yang ditentukan sehingga menggugah minat pembaca dalam menjalankan makna pesannya. Ahmad and Sujana (2005: 51) menerangkan bahwa definisi poster menjadikan perpaduan antara visual dan desain, warna, serta pesan hebat dan bertujuan untuk menarik perhatian orang yang lewat dan memberikan kesan berarti sehingga cukup lama untuk tersimpan dalam ingatan.

Poster sebagai media pembelajaran yang dicetak memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari media cetak poster sebagai media pembelajaran adalah (1) Mampu menyampaikan berbagai informasi yang berkaitan dengan fakta dan konsep abstrak yang bersifat keterampilan maupun sikap; (2) Dapat digunakan dimana saja dan kapan saja; (3) Mudah digunakan tidak bergantung pada peralatan lain. Ringan dan kecil serta mudah dibawa kemanapun; (4) Semua materi telah terangkum dalam satu bentuk. Kekurangan yang ada pada media cetak poster adalah (1) Kesulitan menampilkan gerakan; (2) Biaya cetak yang mahal jika menampilkan ilustrasi, gambar, atau foto yang berwarna; (3) Proses percetakan yang memakan waktu; (4) Jika tidak diperhatikan maka poster yang dicetak dapat berkurang kualitas warnanya bahkan rusak (Cloete, Snyman, and Cronjé, 2003: 223-233).

Melalui perkembangan zaman, poster tidak lagi hanya dalam bentuk cetak. Poster dapat berbentuk media digital. Kelebihan dari media digital ini ialah (1) Mampu mendukung pembelajaran jarak jauh dikarenakan siswa dapat mengakses media pembelajaran dari berbagai tempat dalam waktu yang sama. Siswa juga memiliki fleksibilitas dalam mengakses informasi mereka sendiri; (2) Biaya yang dikeluarkan saat menggunakan media digital ini akan lebih murah dan siswa dapat menghemat waktunya dalam mengakses media pembelajaran; (3) Mendukung penyimpanan yang ringkas sehingga tidak ada penumpukan kertas disekitar pendidik maupun peserta didik. Namun media digital juga memiliki kekurangan yaitu (1) Penyalahgunaan hak cipta saat menggunakan sumber daya digital. Internet memberikan kemudahan bagi manusia untuk dapat menyalin berbagai materi tanpa melihat pertanggung jawaban; (2) Ketergantungan manusia terhadap teknologi menciptakan pendidik yang tidak dapat memahami ketidaksempurnaan peserta didik. Hal ini dikarenakan jika peserta didik menggunakan teknologi terkini maka apa yang dididiknya akan jauh lebih sempurna; (3) Dikarenakan media digital dapat diakses dengan sendirinya, pembelajaran menjadi tidak interaktif (Mantiri, 2014: 589-592).

Penggunaan media pembelajaran poster dalam pembelajaran menulis puisi harus dilakukan dengan tepat. Melalui penelitian yang dilakukan oleh D. Rahmawati et al., (2017); Rizqi et al., (2017); Suherman, (2022); Suratna et al., (2017) ditemukan bagaimana penerapan media pembelajaran poster dalam pembelajaran menulis puisi sebagai berikut. (1) Pengajar menayangkan atau membagikan poster cetak kepada pembelajar; (2) Pengajar menjelaskan mengenai materi menulis puisi dan bagaimana menulis puisi yang baik dan benar; (3) Pengajar meminta pembelajar untuk mengamati poster yang diberikan lalu membuat puisi sesuai dengan tema yang ada pada poster; (4) Pembelajar membuat puisi dengan struktur yang tepat sesuai yang telah diajarkan oleh Pengajar.

Melalui langkah kegiatan berikut diketahui penelitian yang dilakukan oleh D. Rahmawati et al., (2017); Rizqi et al., (2017); Suherman, (2022); Suratna et al., (2017) mendapatkan hasil mengenai kemampuan menulis puisi yang meningkat setelah diberi tindakan dengan mengajarkan menulis puisi menggunakan media pembelajaran poster yang telah ditayangkan atau dibagikan secara cetak. Sehingga melihat hasil penelitian yang dilakukan Hamidah & Kayati, (2023); Kusuma Ningrum et al., (2020); Rahmawati et al.,

(2017); Rizqi et al., (2017); Suherman, (2022); Suratna et al., (2017) dan kelebihan dan kekurangannya, media pembelajaran poster dalam pembelajaran menulis puisi sangat tepat dan berpotensi sangat baik untuk digunakan.

Era tekonologi memberikan kemudahan bagi manusia termasuk dalam pembuatan media pembelajaran poster. Aplikasi yang dapat membantu dalam pembuatan media pembelajaran poster sangat banyak sekali namun melalui penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa & Sundi, (2021); Kurnia et al., (2023); Rahayu & Sujana, (2023); Sari et al., (2021); Widayanti et al., (2021) ditemukan aplikasi yang lebih memudahkan pengajar untuk membuat media pembelajaran poster yaitu menggunakan aplikasi canva. Aplikasi Canva adalah aplikasi desain grafis yang membantu penggunaan untuk membuat berbagai jenis material kreatif secara online dan kolaboratif (Sari et al., 2021). Aplikasi ini dengan mudah dapat diakses melalui komputer maupun gawai.

Penggunaan Canva dalam pembuatan media pembelajaran poster pada penelitian Widayanti et al., (2021) sebagai berikut. (1) download aplikasi Canva jika menggunakan gawai atau kunjungi situ <https://www.canva.com>; (2) buat akun Canva untuk mulai mendesain poster atau masuk menggunakan akun google / facebook. (3) pilih dari gallery/library template yang dirancang oleh professional; (4) unggah foto sendiri atau pilih lebih dari 1 juta stok gambar di Canva; (5) perbaiki gambar, edit teks, atau tambahan dekorasi hingga menjadi desain yang diinginkan; (6) Simpan dan bagikan. Hasil dari Canva dapat dibagikan secara digitan maupun dicetak.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan ditemukan media pembelajaran poster pada pembelajaran menulis puisi sangat dapat dan baik digunakan. Hal ini dikarenakan poster memberikan kemudahan siswa untuk melakukan penangkapan gambar dan memproses makna gambar secara kreatif. Poster juga berisikan teks yang dapat membantu siswa memahami gambar-gambar yang disajikan dengan teks yang disajikan didalam poster. Pembuatan media pembelajaran poster sangat mudah dengan menggunakan aplikasi yang dapat membantu salah satunya dengan aplikasi Canva. Aplikasi ini memberikan template yang telah dibuat oleh profesional desain grafis. Sehingga pendidik tidak perlu untuk membuatnya satu persatu dan hanya mengedit gambar, teks, maupun menambahkan dekorasi yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, R., & Sujana, N. (2005). *Media Pengajaran*. Sinar Baru.

Chairunnisa, K., & Sundi, V. H. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Pembuatan Poster Pada Siswa Kelas X Sman 8 Tangsel. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1-4. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10658>

Cloete, L. M., Snyman, R., & Cronjé, J. C. (2003). Training cataloguing students using a mix of media and technologies. *Aslib Proceedings*, 55(4), 223-233. <https://doi.org/10.1108/00012530310486584>

Deri Wanto, M. F. K. (2023). Teknologi Pendidikan Pasca Covid-19. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 5(2), 439–459. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v5i2.1007>

Djonnaidi, S., Wahyuni, N., & Nova, F. (2021). Pengaruh Penerapan Media Poster Digital dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi terhadap Kemampuan Berbicara Siswa di Politeknik Negeri Padang. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 8(1), 38–46. <https://doi.org/10.17977/um031v8i12021p038>

Fithriyah, D. N., Sutrisno, Yulia, N. M., & Aula, F. D. (2022). Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemic Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 173–180. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.275>

Hamidah, N. H., & Kayati, A. N. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTS Darul Hikmah Mojokerto. *Journal of Educational Language and Literature*, 1(1), 34–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/jell.v1i1.19389>

Kamarudin, Sasmarianto, Fernando, R., Zulrafla, Fadillah, M. F., & Ningrat, A. astuti. (2022). Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring Guru Penjaskes. *Wahana Dedikasi (Jurnal PkM Ilmu Kependidikan)*, 5(1), 51–60.

Kemendikbudristek. (2022). Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 9–46. <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/25344>

Kurnia, M. D., Nurkholis, & Suci. (2023). Pendampingan Pembuatan Desain Poster dengan Aplikasi Canva pada Guru-Guru SDN 2 Kaliwedi Kidul. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2(2), 40–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.55542/jppmi.v2i2.417>

Kusuma Ningrum, F. A., Satrijono, H., & Kurniasih, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Melalui Media Poster Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Tema Cita-Citaku Pada Siswa Kelas IV SDN Yosorati 2 Jember. *Universitas Negeri Surabaya, IV*, 64–72.

Mantiri, F. (2014). Multimedia and Technology in Learning. *Universal Journal of Educational Research*, 2(9), 589–592. <https://doi.org/10.13189/ujer.2014.020901>

Neufeldt, V., & Guralnik, D. B. (1991). *Webster's New World Dictionary of American English*. Prentice Hall.

Putri, C. F., & Saputra, E. R. (2022). Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran PPKn di

Kelas Tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 3(2), 127–131.
<https://doi.org/10.30595/jrpd.v3i2.12807>

Rahayu, N. P. E., & Sujana, I. M. (2023). Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembuatan Poster pada Pembelajaran Seni Budaya untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kekas VIII H SMP Negeri 8 Denpasar Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2), 92–96.

Rahmawati, D., Bagiya, & Setyorini, N. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Model Kancing Gemerincing dan Media Poster pada Siswa Kelas VII E SMP Negeri 36 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017. *Surya Bahtera*, 5(49), 718–725.

Rizqi, L. U., Sholeh, K., & Rizqiana, S. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Poster pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Tahun Pelajaran 2016/2017. *Surya Bahtera*, 5(48), 616–621.

Sanjaya, W. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Kencana Prenada.

Sari, V. K., Rusdiana, R. Y., & Putri, W. K. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Canva bagi Guru SMPN 1 Tegalampel Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(3), 209–213. <https://doi.org/10.29303/jpmi.v4i3.952>

Sefriani, R., Sepriana, R., Radyuli, P., & Hakiki, M. (2022). Android-Based Blended Maintenance Lectures Learning Media for Computer. *Journal of Education Technology*, 6(1), 119–125.

Siebert, L., & Ballard, L. (1992). *Making a Good Layout Graphic Design Basics*. North Light Books.

Suherman, A. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode Akrostik (Penelitian Tindakan Kelas). *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 5(1), 33–48.
<https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i1.1720>

Suratna, Sholeh, K., & Purwanto, J. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Satire menggunakan Media Poster pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Buluspesantre Tahun Pelajaran 2016 / 2017. *Surya Bahtera*, 5(September), 415–422.

Widayanti, L., Kala'lembang, A., Adharyanty Rahayu, W., Yulia Riska, S., & Arya Sapoetra, Y. (2021). Edukasi Pembuatan Desain Grafis Menarik Menggunakan Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 91–102.
<https://doi.org/10.32815/jpm.v2i2.813>

Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan* (3rd ed.). Obor.